

PENINGKATAN JIWA ENTREPRENEURSHIP SAAT PANDEMI COVID-19 PADA MASYARAKAT DESA HUANGOBOTU

Ardiansyah¹⁾, Hapsawati Taan¹⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

Corresponding author : Ardiansyah

E-mail : Ardiansyah@ung.ac.id

Diterima 07 Februari 2022, Direvisi 12 Maret 2022, Disetujui 13 Maret 2022

ABSTRAK

Kondisi pandemi covid-19 berdampak luas pada perekonomian masyarakat. Upaya mengatasi dampak meluasnya efek pandemi covid-19 yaitu dengan memberikan edukasi entrepreneurship pada masyarakat di desa Huangobotu. Sosialisasi kepada masyarakat di desa Huangobotu diharapkan bisa membangkitkan kreativitas dari masyarakat agar bisa menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat menyerap tenaga kerja dan menghidupkan kembali roda perekonomian masyarakat. Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di desa Huangobotu bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap peningkatan wawasan tentang pentingnya pendidikan kewirausahaan. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat mendorong masyarakat agar bisa berwirausaha dengan pemanfaatan sumber daya yang terdapat di Desa Huangobotu. Masa pandemi covid-19 memberikan dampak terhadap masyarakat di berbagai sektor kehidupan termasuk pada sektor ekonomi. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi berupa pemaparan materi tentang kewirausahaan pada masyarakat Huangobotu untuk mengubah mindset pola pikir mereka sehingga tertarik berwirausaha dengan melakukan inovasi kewirausahaan. Materi yang disampaikan terkait tentang strategi Pengembangan kewirausahaan pada masa pandemi Covid-19, Strategi pemasaran, dan jenis jenis kewirausahaan yang cocok di masa pandemi Covid-19. Hasil dari sosialisasi ini diharapkan dapat menumbuhkan hasrat yang kuat dari masyarakat sehingga tergerak untuk merintis usaha secara mandiri dengan ketersediaan sumber daya yang dimiliki di Desa Huangobotu. Sosialisasi ini juga akan berlanjut pada kegiatan pendampingan dan pelatihan inovasi kewirausahaan untuk lebih menggali potensi diri yang dimiliki oleh masyarakat di desa Huangobotu.

Kata kunci: inovasi; kewirausahaan; pandemi

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has had a wide impact on the community's economy. Efforts to overcome the impact of the widespread effects of the COVID-19 pandemic are by providing entrepreneurship education to the community in Huangobotu village. Socialization to the community in Huangobotu village is expected to generate creativity from the community so that they can create jobs that can absorb labor and revive the community's economy. The community service carried out in Huangobotu village aims to provide an understanding of increasing insight about the importance of entrepreneurship education. This service activity is expected to encourage the community to be entrepreneurial by utilizing the resources available in Huangobotu Village. The COVID-19 pandemic has an impact on society in various sectors of life, including the economic sector. Service activities are carried out by providing socialization in the form of presentation of material about entrepreneurship to the Huangobotu community to change their mindset so that they are interested in entrepreneurship by carrying out entrepreneurial innovations. The material presented was related to entrepreneurship development strategies during the Covid-19 pandemic, marketing strategies, and types of entrepreneurship that are suitable during the Covid-19 pandemic. The results of this socialization are expected to foster a strong desire from the community so that they are moved to start a business independently with the availability of resources in Huangobotu Village. This socialization will also continue with mentoring activities and entrepreneurship innovation training to further explore the potential of the people in Huangobotu village.

Keywords: innovation; entrepreneurship; pandemic

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memberikan dampak sosial ekonomi pada masyarakat. Untuk mengatasi dampak tersebut maka

perlu membangun jiwa kewirausahaan agar kreativitas dari setiap individu bisa menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat menyerap tenaga kerja dan menghidupkan

kembali roda perekonomian masyarakat. Kewirausahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan daya saing, menyediakan lapangan kerja, mengurangi pengangguran dan kemiskinan (Suryadi 2018; Rahim and Basir 2019).

Kewirausahaan merupakan salah satu penunjang yang menentukan kemajuan perekonomian (Bagus et al., 2015; Sukirman, 2017). Bidang kewirausahaan memiliki kebebasan untuk bekerja dan berkarya. Jika seseorang memiliki kemauan dan keinginan serta siap menjadi seorang wirausahawan, berarti seseorang tersebut mampu menciptakan pekerjaan mereka sendiri, dan tidak lagi ingin bergantung pada orang lain atau bisnis lain untuk mendapatkan pekerjaan. Jika seseorang memiliki ambisi dan tekad untuk menjadi seorang wirausahawan, itu menandakan bahwa mereka mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan tidak bergantung pada individu atau perusahaan lain untuk mendapatkan pekerjaan.

Jiwa entrepreneurship merupakan modal pertama yang ada pada diri manusia. Jiwa entrepreneurship adalah semangat kemandirian untuk mencari sumber penghasilan dengan membuka usaha atau menyalurkan kreativitas seseorang untuk nantinya dijadikan lahan untuk memperoleh penghasilan.

Hal ini ditanamkan dalam diri seseorang sejak ia menyadari bahwa berwirausaha itu penting. seseorang wirausaha akan belajar untuk lebih mandiri, berfikir kritis, dan maju apabila ditanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini, karena dia akan berfikir tentang bagaimana upaya mengolah hasil dari keterampilan ataupun hasil pembelajaran yang selama ini dia lakukan untuk dijadikan sebuah karya yang dapat dijual.

Untuk menjadi seorang wirausaha perlu mempunyai modal dasar yang kuat, konsep dan juga strategi dalam menghadapi situasi sulit untuk dapat bersaing dalam menghadapi tantangan terutama dalam perekonomian saat ini maupun yang akan datang (Suharyono 2017).

Pandemi Covid-19 sudah menjadi tantangan dan rintangan yang perlu dihadapi saat akan berwirausaha. Untuk menghadapi tantangan tersebut, diperlukan para entrepreneurship yang siap kerja keras Untuk menghadapi tantangan juga perlu keberanian, inovasi, spirit dari masyarakat serta dukungan dari pemerintah yang memberikan perhatian bagi para wirausaha dalam meningkatkan daya saing dan kualitas kewirausahaan dalam menghadapi tantangan global. Desa Huangobotu yang terletak di kabupaten bone

bolago provinsi gorontalo merupakan salah satu desa yang potensial dalam pengembangan kewirausahaan. Ada berbagai potensi yang bisa dikembangkan untuk mendukung perekonomian desa tersebut.

Potensi Sumber Daya Alam yang dimiliki oleh Desa Huangobotu begitu banyak dan potensial untuk dikembangkan. Untuk mengembangkan dan mengolah sumber daya alam tersebut maka perlu adanya dukung kemampuan masyarakat dalam pemanfaatan pengembangan SDM berbarengan dengan peningkatan kualitas berwirausaha masyarakat desa Huangobotu. Keberanian berwirausaha masyarakat perlu di dorong untuk meningkatkan pendapatan dan kemajuan ekonomi masyarakat. Masyarakat bisa berwirausaha dengan membuka kios, objek perahu, cendramata dan lain lain untuk mendukung kegiatan pariwisata.

Masyarakat Desa Huangobotu tidak lepas juga dari dampak Pandemi Covid 19. Sebagian dari di Desa Huangobotu saat masa pandemi Covid-19 tidak memiliki kegiatan yang dapat menghasilkan pendapatan. Jika kondisi seperti ini dibiarkan berlanjut, maka tidak menutup kemungkinan mereka akan kesulitan dalam finansial dan menjadi permasalahan dalam masyarakat. Untuk itu masyarakat di Desa Huangobotu harus diberi pendidikan kewirausahaan agar bisa menciptakan lapangan kerja baru dan dapat berwirausaha agar dapat memperoleh penghasilan tambahan.

Melalui media sosialisasi pendidikan kewirausahaan, masyarakat di Desa Huangobotu bisa diarahkan untuk berani menjadi wirausaha serta memiliki ide yang kreatif dan inovatif. Pada masa pandemi Covid -19 ini, wirausaha harus memiliki ide yang kreatif dan inovatif sebab mobilitas berinteraksi secara bebas dengan konsumen terbatas. Ada beberapa peluang usaha kreatif dan inovatif yang bisa dikembangkan dan dilakukan masyarakat desa Huangobotu pada masa pandemi Covid-19 yaitu usaha kuliner, usaha jasa, serta bisnis digital. Jenis usaha tersebut memerlukan inovasi dalam menjalankannya dimasa pandemi Covid-19.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara insidental di Desa Huangobotu Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango selama satu hari tanggal 28 januari 2022 yang diikuti oleh 30 orang peserta. Peserta adalah masyarakat di Desa Huangobotu yang sebagian besar adalah ibu-ibu nelayan yang berada di sekitar pantai Desa Huangobotu. Peserta dibatasi dan dipilih

perwakilan oleh kepala desa dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Pemecahan masalah yang dilakukan tim pengabdian kepada masyarakat adalah mengadakan kunjungan pendahuluan ke Desa Huangobotu. Kunjungan dilakukan untuk mengadakan observasi di lokasi tujuan pengabdian serta berkordinasi dan menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan memberikan ceramah berupa bentuk inovasi dan strategi berwirausaha di masa pandemi covid-19. Metode ini dilaksanakan dengan penyampaian materi yang berkaitan dengan statategi dan inovasi kewirausahaan dimasa pademi Covid 19. Kegiatan dilaksanakan dengan beberapa tahap yaitu : 1) Persiapan. Persipan kegiatan sosialisasi direncanakan agar menjadi lebih teratur dan terarah. Persiapan ini meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan (time schedule). 2) Pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dalam pengabdian masyarakat bertujuan untuk menjelaskan lebih rinci tentang tujuan dan manfaat dalam menumbuhkan jiwa entrepreneurship pada masyarakat desa Huangobotu. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala desa, apatur desa dan masyarakat desa Huangobotu. 3) Monitoring. Monitoring dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana setiap kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. 4) Evaluasi. Evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring, sehingga jika ada kendala akan segera diselesaikan. Evaluasi dilakukan setiap tahap kegiatan.

Proses kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat diawali dengan mengidentifikasi masalah oleh tim. Untuk mengetahui masalah yang ada pada obyek kegiatan di desa Huangobotu. Selanjutnya tim melakukan perencanaan yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi kunjungan pada aparat desa untuk menyampaikan maksud kegiatan pengabdian. Setelah itu tim meminta ijin melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan kunjungan pada obyek binaan untuk meyampaikan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan menyampaikan jadwal kegiatan. Kemudian setelah mendapatkan persetujuan dan dari aparat desa dan obyek binaan kemudian tim melakukan kegiatan pengabdian yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang sudah teridentifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di Desa Huangobotu, masyarakat antusias dan semangat untuk mengikuti pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Karena keterbatasannya relasi dan pengetahuan maka kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk masyarakat yang terbatas. Dengan mengikuti kegiatan ini maka masyarakat bisa mendapatkan ilmu serta pelajaran wirausaha dan langsung bisa terjun kedalam dunia usaha yang sangat luas. Kegiatan pengabdian yang dilakukan ini sifatnya insidental sehingga untuk kegiatannya dilaksanakan dalam waktu yang singkat. Materi yang disampaikan bervariasi sesuai dengan kemampuan dan pola pikir yang mampu diserap oleh masyarakat.

Upaya starategi pengembangan kewirausahaan di Desa Botubarani dapat dilakukan dengan berbagai strategi

1. Meningkatkan kemampuan berwirausaha
Upaya peningkatan kemampuan berwirausaha dapat dilakukan dengan mengembangkan minat dan potensi kewirausahaan dan meningkatkan kinerja bagi para pengusaha dan calon pengusaha melalui peningkatan etos kerja, kreativitas dan inovasi, produktivitas, kemampuan membuat keputusan dan mengambil risiko, serta kerjasama yang saling menguntungkan dan dengan menerapkan etika bisnis.

2. Membudayakan kewirausahaan
Upaya membudayakan kewirausahaan dengan cara mengarahkan wirausaha terutama kepada kegiatan ekonomi yang rasional, menguntungkan, berkelanjutan, dan dapat ditiru oleh masyarakat.

3. Memberdayakan sumber daya
Mendayagunakan sumberdaya dengan memanfaatkan dan menggunakan sumber daya yang tersedia, baik yang ada pada Departemen maupun Instansi yang terkait dan masyarakat serta teknologi informasi.

Pemateri menyampaikan beragam topik seperti stategi pengembangan kewirausahaan masa pandemi covid-19, strategi pemasaran masa covid-19, jenis jenis kewirausahaan yang cocok di masa pandemi covid-19.

1. Materi seperti stategi pengembangan kewirausahaan masa pandemi covid-19
Stategi pengembangan kewirausahaan merupakan kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha, kemampuan ini memerlukan adanya kreativitas dan inovasi yang terus menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Jenis wirausaha : (a) Neccesity Enterpreneur;

(b) Replicative Entrepreneur ; dan (c) Innovative Entrepreneur

2. Materi strategi pemasaran masa covid-19 untuk mengoptimalkan pemasaran dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi dan konten online serta digital marketing sebagai sarana komunikasi dengan target konsumen. Digital marketing yang efektif tidak dapat dipisahkan dari strategi pemasaran mulai dari promosi, kualitas produk, kemasan menarik, dan lainnya.

3. Jenis jenis kewirausahaan yang cocok di masa pandemi covid-19.

Usaha yang memiliki prospek dan peluang besar untuk di kembangkan pada masa pandemi covid -19 di desa Botubarani diantaranya adalah usaha frozen food, pengeringan ikan, kerajinan dari limbah rumah tangga.

Kegiatan sosialisasi tersebut meningkatkan mental masyarakat dalam berwirausaha dan merupakan salah satu cara untuk membangun jiwa entrepreneur yang tangguh. Karena ,walaupun seseorang memahami strategi wirausaha tapi dia tidak berani terjun ke dalam dunia usaha,maka proses wirausaha pun tidak akan terwujud. Banyak yang takut akan ketatnya persaingan dengan perusahaan asing yang bermodal besar, sehingga menciutkan mental dari para entrepreneur muda. Masyarakat di desa Botubarani sadar akan pentingnya wirausaha,karena dapat menekan besarnya jumlah pengangguran. Kegiatan ini memberikan semangat dan gairah baru bagi masyarakat di Desa Huangobotu, pola berpikir yang selama ini belum terbangun terasa terkuak kembali setelah mendengarkan materi yang disampaikan bahkan ada yang bertekad mulai akan membuka usaha kecil kecilan yang penting memberikan penghasilan yang besar.



Gambar 1. Tim pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan pengabdian ini tidak berhenti sampai disitu namun akan berkelanjutan sehingga untuk kegiatan selanjutnya nanti akan diadakan pendampingan untuk kegiatan

pelatihan kegiatan kewirausahaan. Ini adalah langkah awal untuk menggali potensi masyarakat yang ada di Desa Huangobotu . Harapannya bahwa mereka akan tergerak untuk berwirausaha dengan mengubah mindset yang ada dalam dirinya untuk bangun dan berwirausaha. Transformasi pemikiran membutuhkan sebuah proses sebelum kegiatan dilakukan. Begitu pula dengan masyarakat yang ada di desa Huangobotu.



Gambar 2. Penyampaian materi oleh narasumber

Berdasarkan hasil temuan yang dilakukan, masyarakat desa Botubarani, masyarakat sangat berpotensi untuk bisa menjalankan kegiatan wirausaha seperti usaha kuliner. pengembangan frozen food dan pengeringan ikan belum pernah ada di Desa Botubarani. Dengan adanya sosialisasi tersebut membuat masyarakat antusias pada jenis jenis usaha yang disampaikan oleh pemateri. Para ibu-ibu mendapatkan ide baru dan tertarik untuk berwirausaha kuliner pada pengembangan frozen food, pengeringan ikan.

Usaha wirausaha dimulai dengan kemauan yang kuat maka masyarakat Desa Botubarani bisa bergerak untuk memulai usaha mikro atau kegiatan kewirausahaan. Selain dari kemauannya sendiri, hal ini juga mendapatkan dukungan dari aparat Desa dan kepala dusun yang ada di desa Botubarani. Untuk kegiatan selanjutnya akan dilakukan pelatihan untuk mengasah ketrampilan dan skill masyarakat yang ada di desa Botu Barani sehingga bisa dimanfaatkan untuk berwirausaha. Antusiasme dan perhatian yang besar memberikan kemudahan dalam pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat di desa Huangobotu maka dapat disimpulkan hal – hal sebagai berikut : 1.

Kegiatan inovasi kewirausahaan pada masa pandemi Covid 19 bagi masyarakat memberikan ruang untuk mengubah pola pikir

menjadi lebih mandiri agar memiliki akses informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka untuk mandiri dalam berwirausaha. 2.

Sebagai langkah selanjutnya akan diadakan kegiatan pelatihan dan pendampingan bagi masyarakat di desa Botubarani dalam mengasah keahlian dan skill agar bisa dimanfaatkan untuk berwirausaha. Hal ini akan memberikan efek yang besar terhadap masa depan dan pola perilaku mereka di lingkungannya. Mengurangi permasalahan social yang bisa saja muncul akibat pola hidup menganggur dan tidak memiliki pekerjaan

UCAPAN TERIMAH KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada pemerintah desa Huangobotu dan masyarakat desa Hungobotu yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian.

DAFTAR RUJUKAN

- Bagus, I. G., Satrya, H., & Suwandana, I. G. M. (2015). POTENSI KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS UDAYANA. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(12), 4559–4594.
- Hasan, Ishak. 2015. "PSIKOMOTORIK TERHADAP KEPUTUSAN PILIHAN BERWIRAUSAHA MENGHADAPI MASYARAKAT EKONOMI ASEAN-2015 (Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Syiah Kuala)" 4 (7): 19–26.
- Latifa, Nurul, Rosmala Dewi, and Fitriana. 2018. "Peran Wirausaha Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Usaha Penjahit Perempuan Di Mukim Lhoknga)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga* 3 (2): 65–72.
- Mutiarasari, Aisyah. 2018. "Peran Entrepreneur Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Dan Mengurangi Tingkat Pengangguran." *Jurnal Prodi Ekonomi Syaria'h* 1 (2): 1–114. <http://e-jurnal.stail.ac.id/index.php/dinar/article/download/83/90>.
- Rahman, and Basri Basir. 2019. "Peran Kewirausahaan Dalam Membangun Ketahanan Ekonomi Bangsa." *Jurnal Economic Resource* 1 (2): 130–35. <https://doi.org/10.33096/jer.v1i2.160>.
- Suharyono. 2017. "Sikap Dan Perilaku Wirausahawan." *Jurnal Ekonomi MODERNISASI* 10 (1): 38.
- Sukirman. (2017). Jiwa kewirausahaan dan nilai kewirausahaan meningkatkan

kemandirian usaha melalui perilaku kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 113–132.

- Suryadi, Dedy. 2018. "Peran Dan Strategi Perkembangan Kewirausahaan Dan Tantangannya Dalam Menghadapi Perekonomian Di Masa Yang Akan Datang," 1–13. <https://doi.org/10.31227/osf.io/8dkru>.
- Tejo Nurseto. 2010. "PENTINGNYA PROFESI WIRAUSAHA DI INDONESIA." *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 7 (April): 58–81.